

LAMPIRAN

Lampira I data Pra Siklus

No	Nama	Kehadiran				Mengerjakan Tugas				Mengikuti Pelajaran Secara Aktif				Tertib dalam Kelas				Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	G		✓			✓					✓			✓					✓			40%	Rendah
2.	K		✓					✓		✓				✓				✓		✓		35%	Rendah
3.	R	✓					✓				✓				✓			✓				40%	Rendah
4.	E		✓			✓				✓				✓				✓				30%	Rendah
5.	P	✓				✓				✓				✓				✓				25%	Rendah
6.	T	✓					✓					✓			✓					✓		55%	Sedang
		P=37,5%																				Sedang	

Lampiran II data Siklus I

No	Nama	Kehadiran				Mengerjakan Tugas				Mengikuti Pelajaran Secara Aktif				Tertib dalam Kelas				Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				Presensi	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	G			✓				✓				✓				✓			✓			70%	Tinggi
2.	K		✓					✓				✓			✓					✓		50%	sedang
3.	R			✓			✓					✓				✓				✓		70%	Tinggi
4.	E		✓				✓					✓			✓				✓			55%	Sedang
5.	P			✓				✓			✓				✓				✓			60%	Sedang
6.	T			✓				✓				✓				✓				✓		75%	Tinggi
		P=63,33%																				Sedang	

Lampiran III data Hasil siklus II

No	Nama	Kehadiran				Mengerjakan Tugas				Mengikuti Pelajaran Secara Aktif				Tertib dalam Kelas				Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				Presensi tase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	G				✓			✓				✓				✓					✓	85%	Sangat tinggi
2.	K			✓				✓				✓				✓				✓		80%	Tinggi
3.	R			✓			✓					✓					✓			✓		75%	Tinggi
4.	E			✓					✓			✓				✓				✓		80%	Tinggi
5.	P			✓					✓	✓						✓			✓			75%	Tinggi
6.	T				✓			✓				✓				✓					✓	85%	Sangat tinggi
		P=80%																				Tinggi	

Lampiran IV RPL Siklus 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK TEKNIK *SELF-MANAGEMENT*
TAHUN AJARAN 2026/2027**

A	Komponen Layanan	Rresponsif
B	Bidang layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Kuratif dan Preventif
D	Sasaran layanan	Siswa kelas X3 SMAN 2 Tana Toraja
E	Waktu	1 x 45 menit
F	Masalah	Rendahnya kedisiplinan belajar
G	Tujuan umum	Siswa memahami arti kedisiplinan belajar, mengenali perilaku tidak disiplin, dan menyadari dampaknya.
H	Pendekatan/ Teknik Pemecahan Masalah	Teknik <i>self-management</i>
I	Tahap kegiatan konseling	
J	Tahap pembukaan	• Membuka kegiatan dengan salam dan doa. • Menciptakan suasana yang hangat agar anggota merasa nyaman. • Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan. • Menyampaikan peran setiap anggota. • Menjelaskan aturan kegiatan. • Mendorong anggota untuk aktif dan berani berbicara. • Mengajak anggota menyampaikan harapan dan menyusun tujuan bersama.
	Tahap peralihan	• Menjelaskan rencana kegiatan selanjutnya. • Menanyakan dan memastikan kesiapan anggota. • Mendorong anggota untuk lebih aktif dan terlibat. • Bersikap sabar, terbuka, tidak mendominasi, serta memberi kesempatan anggota mengungkapkan perasaan dengan sikap empati
	Tahap inti	1. Membahas masalah sesuai topik yang ditentukan.

		2. Memberi kesempatan kepada anggota untuk berdiskusi bersama. 3. Memberi kesempatan anggota agar aktif dan terbuka. 4. Memberi kesempatan kepada anggota mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman.
	Tahap akhir	• Merangkum hasil kegiatan konseling kelompok teknik <i>Self-Management</i>. • Menyampaikan kesimpulan dari pembahasan. • Memberi kesempatan anggota menyampaikan kesan. • Menanyakan pengalaman dan perasaan anggota selama kegiatan. • Melakukan evaluasi dan refleksi sederhana. • Menutup kegiatan dengan salam dan doa.
K	Evaluasi	
L	Evaluasi proses	1. Konselor menilai kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam proses konseling dengan teknik observasi dan skala sikap. 2. Konseling kelompok berhasil jika tingkat kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam pelibatan konseling tinggi yang ditandai dengan respons bahwa anggota kelompok merasa senang mengikuti konseling kelompok
	Evaluasi hasil	Konselor menilai kemampuan konseli dalam melaksanakan hasil dari keputusan yang telah dibuat
	Tindak lanjut konseling	Konselor membahas perlunya pertemuan lanjutan dengan konseli/anggota kelompok

Lampiran V Materi RPL

Materi Layanan

Menyadari Pentingnya Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan belajar yang dilakukan secara konsisten dan bertanggung jawab. Disiplin belajar membantu siswa mencapai tujuan akademik dengan lebih baik.

2. Ciri-Ciri Siswa yang Belum Disiplin Belajar

- a. Sering menunda mengerjakan tugas.
- b. Belajar hanya ketika ada ujian.
- c. Tidak memperhatikan pelajaran di kelas.
- d. Datang terlambat ke sekolah atau kelas.
- e. Tidak memiliki jadwal belajar yang teratur.

Penjelasan: Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan kurangnya kemampuan mengatur diri dalam belajar sehingga dapat menghambat keberhasilan akademik.

3. Dampak Kurangnya Kedisiplinan Belajar

- a. Nilai pelajaran menurun.
- b. Sulit memahami materi.
- c. Tugas sekolah menumpuk.
- d. Kehilangan kesempatan untuk berprestasi.
- e. Menimbulkan rasa cemas menjelang ujian.

Penjelasan: Ketika siswa tidak disiplin, mereka akan tertinggal dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

- a. Membantu mencapai prestasi yang lebih baik.
- b. Membentuk tanggung jawab pribadi.
- c. Melatih pengelolaan waktu.
- d. Membantu mencapai cita-cita.

Penjelasan: Kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan karena membantu siswa belajar secara teratur dan konsisten.

Lampiran VI RPL Siklus 2 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Rresponsif
B	Bidang layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Kuratif dan Preventif
D	Sasaran layanan	Siswa kelas X3 SMAN 2 Tana Toraja
E	Waktu	1 x 45 menit
F	Masalah	Rendahnya kedisiplinan belajar
G	Tujuan umum	siswa mampu memulai perubahan perilaku menuju kebiasaan belajar yang lebih disiplin.
H	Pendekatan/ Teknik Pemecahan Masalah	Teknik <i>self-management</i>
I	Tahap kegiatan konseling	
J	Tahap pembukaan	• Membuka kegiatan dengan salam dan doa. • Menciptakan suasana yang hangat agar anggota merasa nyaman. • Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan. • Menyampaikan peran setiap anggota. • Menjelaskan aturan kegiatan. • Mendorong anggota untuk aktif dan berani berbicara. • Mengajak anggota menyampaikan harapan dan menyusun tujuan bersama.
	Tahap peralihan	• Menjelaskan rencana kegiatan selanjutnya. • Menanyakan dan memastikan kesiapan anggota. • Mendorong anggota untuk lebih aktif dan terlibat. • Bersikap sabar, terbuka, tidak mendominasi, serta memberi kesempatan anggota mengungkapkan perasaan dengan sikap empati
	Tahap inti	5. Membahas masalah sesuai topik yang ditentukan.

		6. Memberi kesempatan kepada anggota untuk berdiskusi bersama. 7. Memberi kesempatan anggota agar aktif dan terbuka. 8. Memberi kesempatan kepada anggota mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman.
	Tahap akhir	• Merangkum hasil kegiatan konseling kelompok teknik <i>Self-Management</i>. • Menyampaikan kesimpulan dari pembahasan. • Memberi kesempatan anggota menyampaikan kesan. • Menanyakan pengalaman dan perasaan anggota selama kegiatan. • Melakukan evaluasi dan refleksi sederhana. • Menutup kegiatan dengan salam dan doa.
K	Evaluasi	
L	Evaluasi proses	3. Konselor menilai kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam proses konseling dengan teknik observasi dan skala sikap. 4. Konseling kelompok berhasil jika tingkat kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam pelibatan konseling tinggi yang ditandai dengan respons bahwa anggota kelompok merasa senang mengikuti konseling kelompok
	Evaluasi hasil	Konselor menilai kemampuan konseli dalam melaksanakan hasil dari keputusan yang telah dibuat
	Tindak lanjut konseling	Konselor membahas perlunya pertemuan lanjutan dengan konseli/anggota kelompok

Lampiran VII Materi layanan

Materi Layanan

Membangun Kebiasaan Disiplin Belajar

1. Menentukan Tujuan Belajar

Siswa perlu menetapkan tujuan belajar yang jelas, misalnya meningkatkan nilai atau memahami materi tertentu.

Penjelasan: Tujuan yang jelas akan memberikan arah dan motivasi dalam belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk mencapai targetnya.

2. Membuat Jadwal Belajar

Jadwal belajar membantu siswa mengatur waktu antara belajar, bermain, dan beristirahat.

Penjelasan: Dengan jadwal yang teratur, siswa dapat menghindari kebiasaan menunda pekerjaan dan lebih fokus pada tugas yang harus diselesaikan.

3. Mengurangi Gangguan Saat Belajar

Gangguan dapat berupa bermain game, media sosial, atau aktivitas lain yang mengurangi fokus belajar.

Penjelasan: Mengurangi gangguan akan membantu siswa lebih berkonsentrasi dan menyelesaikan tugas dengan lebih efektif.

4. Membiasakan Mengerjakan Tugas Tepat Waktu

Tugas yang diberikan guru harus segera dikerjakan tanpa menunggu batas waktu pengumpulan.

Penjelasan: Kebiasaan ini melatih tanggung jawab dan menghindarkan siswa dari penumpukan tugas.

5. Memantau Perkembangan Diri (Self-Monitoring)

Siswa mencatat keberhasilan dan hambatan dalam menjalankan jadwal belajar.

Penjelasan: Melalui pemantauan diri, siswa dapat mengetahui sejauh mana perubahan yang telah dicapai dan bagian yang masih perlu diperbaiki.

Lampiran VIII RPL Siklus 2 Pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK TEKNIK *SELF-MANAGEMENT*
TAHUN AJARAN 2026/2027**

A	Komponen Layanan	Rresponsif
B	Bidang layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Kuratif dan Preventif
D	Sasaran layanan	Siswa kelas X3 SMAN 2 Tana Toraja
E	Waktu	1 x 45 menit
F	Masalah	Rendahnya kedisiplinan belajar
G	Tujuan umum	Siswa mampu mempertahankan kebiasaan disiplin belajar secara konsisten
H	Pendekatan/ Teknik Pemecahan Masalah	Teknik <i>self-management</i>
I	Tahap kegiatan konseling	
J	Tahap pembukaan	• Membuka kegiatan dengan salam dan doa. • Menciptakan suasana yang hangat agar anggota merasa nyaman. • Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan. • Menyampaikan peran setiap anggota. • Menjelaskan aturan kegiatan. • Mendorong anggota untuk aktif dan berani berbicara. • Mengajak anggota menyampaikan harapan dan menyusun tujuan bersama.
	Tahap peralihan	• Menjelaskan rencana kegiatan selanjutnya. • Menanyakan dan memastikan kesiapan anggota. • Mendorong anggota untuk lebih aktif dan terlibat. • Bersikap sabar, terbuka, tidak mendominasi, serta memberi kesempatan anggota mengungkapkan perasaan dengan sikap empati
	Tahap inti	9. Membahas masalah sesuai topik yang ditentukan.

		10. Memberi kesempatan kepada anggota untuk berdiskusi bersama. 11. Memberi kesempatan anggota agar aktif dan terbuka. 12. Memberi kesempatan kepada anggota mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman.
	Tahap akhir	• Merangkum hasil kegiatan konseling kelompok teknik <i>Self-Management</i>. • Menyampaikan kesimpulan dari pembahasan. • Memberi kesempatan anggota menyampaikan kesan. • Menanyakan pengalaman dan perasaan anggota selama kegiatan. • Melakukan evaluasi dan refleksi sederhana. • Menutup kegiatan dengan salam dan doa.
K	Evaluasi	
L	Evaluasi proses	5. Konselor menilai kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam proses konseling dengan teknik observasi dan skala sikap. 6. Konseling kelompok berhasil jika tingkat kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam pelibatan konseling tinggi yang ditandai dengan respons bahwa anggota kelompok merasa senang mengikuti konseling kelompok
	Evaluasi hasil	Konselor menilai kemampuan konseli dalam melaksanakan hasil dari keputusan yang telah dibuat
	Tindak lanjut konseling	Konselor membahas perlunya pertemuan lanjutan dengan konseli/anggota kelompok

Lampiran IX Materi Layanan

Materi Layanan

Mempertahankan Kedisiplinan Belajar

1. Konsisten Menjalankan Jadwal Belajar

Disiplin bukan dilakukan sesekali, tetapi terus-menerus.

Penjelasan: Konsistensi akan membuat perilaku disiplin berubah menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri siswa.

2. Melakukan Evaluasi Diri

Siswa menilai apakah target belajar yang telah ditetapkan sudah tercapai.

Penjelasan: Evaluasi membantu siswa mengetahui keberhasilan dan memperbaiki kekurangan dalam proses belajar.

3. Mengelola Waktu dengan Baik

Siswa harus mampu menyeimbangkan waktu belajar, bermain, beribadah, dan beristirahat.

Penjelasan: Pengelolaan waktu yang baik membuat semua kegiatan dapat dilakukan tanpa mengabaikan kewajiban belajar.

4. Mempertahankan Motivasi Belajar

Motivasi dapat diperoleh dari cita-cita, dukungan orang tua, guru, dan teman.

Penjelasan: Motivasi yang kuat akan membantu siswa tetap disiplin meskipun menghadapi berbagai tantangan.

5. Menjadikan Disiplin sebagai Karakter

Disiplin tidak hanya dilakukan karena ada aturan atau pengawasan, tetapi karena kesadaran diri.

Penjelasan: Ketika disiplin sudah menjadi karakter, siswa akan tetap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya dalam berbagai situasi.

Kesimpulan

Kedisiplinan belajar merupakan proses yang dimulai dari kesadaran akan pentingnya disiplin, dilanjutkan dengan pembentukan kebiasaan belajar yang baik, dan diakhiri dengan kemampuan mempertahankan perilaku disiplin secara konsisten. Dengan kedisiplinan yang baik, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal dan mengembangkan karakter yang bertanggung jawab.

Lampiran XI Pedoman Observasi

Rubrik Observasi

Indikator Kehadiran Tepat Waktu disekolah			
Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Diberikan jika siswa tidak mengikuti pembelajaran pada jam pertama	Diberikan kepada siswa jika datang terlambat 1-3 menit dpada saat jam pelajaran pertama	Diberikan kepada siswa yang kadang-kadang datang terlambat saat jam pertama pembelajaran	Selalu hadir tepat waktu datang ke sekolah
Mengerjakan Tugas			
Diberikan kepada siswa saat tidak mengerjakan tugas	Diberikan kepada siswa saat siswa jarang mengerjakan tugas	Diberikan kepada siswa saat mengerjakan tugas saat akan dikumpulkan	Diberikan kepada siswa saat Selalu mengerjakan tugas
Mengikuti pembelajaran secara aktif			
Diberikan kepada siswa saat Tidak pernah bertanya dan tidak aktif	Diberikan kepada siswa saat Kurang aktif dalam berdiskusi.	Diberikan kepada siswa saat Kadang bertanya saat proses pembelajaran.	Diberikan kepada siswa saat Fokus dan selalu bertanya, aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan.

dalam kelompok diskusi.			
Tertib dalam kelas			
Diberikan kepada siswa saat Tidak menaati kesepakatan dalam kelas	Diberikan kepada siswa saat Sering mengganggu teman dan membuat gaduh	Diberikan kepada siswa saat Kadang tidak mematuhi kesepakatan dalam kelas	Diberikan kepada siswa saat Selalu mematuhi kesepakatan dalam kelas
Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler			
Diberikan kepada siswa jika tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Diberikan kepada siswa jika hanya sekali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Diberikan kepada siswa jika kadang-kadang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Diberikan kepada siswa saat selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler